

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM KONSER PENERBITAN ALBUM JAYA GANDARA
OLEH GRUP MUSIK SUMA BUDHAYA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ISMI KHOIRUNNISA
NIM 2118172

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM KONSER PENERBITAN ALBUM JAYA GANDARA
OLEH GRUP MUSIK SUMA BUDHAYA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ISMI KHOIRUNNISA
NIM 2118172

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ismi Khoirunnisa**

NIM : **2118172**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSER PENERBITAN ALBUM JAYA GANDARA OLEH GRUP MUSIK SUMA BUDHAYA PEKALONGAN**” ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2022

Yang menyatakan



ISMI KHOIRUNNISA

NIM. 2118172

Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.
Gg. Jambu No. 21 RT. 06 RW 03
Desa Kauman Kec Wiradesa Kab Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdri. Ismi Khoirunnisa

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudara:

Nama : ISMI KHOIRUNNISA
NIM : 2118172
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSER
PENERBITAN ALBUM JAYA GANDARA OLEH GRUP
MUSIK SUMA BUDHAYA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pekalongan, 25 Juli 2022
Pembimbing



Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.
NIP 19710707 200003 2 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ISMI KHOIRUNNISA
NIM : 2118172
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
KONSER PENERBITAN ALBUM JAYA GANDARA
OLEH GRUP MUSIK SUMA BUDHAYA
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, 11 Agustus 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Salafudin, M. Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Penguji II

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870603 201903 1 004

Pekalongan, 26 Agustus 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman trs transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda,dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di awah ini dftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De

ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	we
ه	ha	h	Ha
ء	hanzah	‘	apostrof

ي	ya	y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal angkap	Vaokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إ = ī
أ = u	أو = au	أ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis mar'atun jamilah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh

فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddat (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huru yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddat tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabbanā

البر ditulis al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rajulu

PERSEMBAHAN

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena dengan adanya rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kesabaran, serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita dimasa depan. Dengan setulus hati skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Abu Khaer dan Ibu Taripah tercinta yang senantiasa selalu memberikan doa restu dan dukungan kepada putri kecilmu untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini serta yang telah memberikan kasih sayang yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Saudara kandungku kakak tercinta Khaerul Umam yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal, salah satunya yaitu dunia pendidikan.
3. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai almamater tercinta.
4. Teruntuk idola saya Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook (BTS) yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karyanya.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.

(HR. Ahmad)

ABSTRAK

Khoirunnisa, Ismi. 2022. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Konser Penerbitan Album Jaya Gandara Oleh Grup Musik Suma Budhaya Pekalongan. Skripsi Jurusan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek saja dari ajaran Islam secara keseluruhan. Karenanya tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa kepada-Nya dan dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan di akhirat. Pelaksanaan media pendidikan di Indonesia sangat beragam dari mulai bidang kesenian, kesehatan, pariwisata dan lain sebagainya. Salah satunya adalah dibidang seni musik yang termasuk dalam kesenian yang banyak diminati di Indonesia. Pada zaman sekarang banyak lembaga yang terjun didalam seni musik yang berupa grup band, organisasi, dan lembaga lainnya. Seperti halnya salah satu grup musik yang ada di Pekalongan yaitu Suma Budhaya Pekalongan. Musisi tentunya memiliki cara untuk mempromosikan karya-karya mereka dalam bentuk album. Pada 22 Desember 2021 Suma Budhaya Pekalongan melaksanakan konser perilisan album perdana bertemakan “Jaya Gandara”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam konser penerbitan album Jaya Gandara oleh grup musik Suma Budhaya Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam konser penerbitan album Jaya Gandara oleh grup musik Suma Budhaya Pekalongan. Kegunaan penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi serta pengetahuan tentang nilai pendidikan Islam dalam bidang musik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan : Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam konser penerbitan album Jaya Gandara oleh grup musik Suma Budhaya Pekalongan meliputi nilai kultural yang terdapat pada nuansa pertunjukan konser dan lagu *Sing Keri Cokot Boyo*, nilai sosial terdapat pada lagu *Pelangi Nusantara*, nilai psikologi terdapat pada lagu *Dhuta Sang Hyang Taya*, dan nilai tingkah laku terdapat pada lagu *Macak Mulya*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat taufiq, rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti sekarang, semoga kita semua termasuk dalam golongannya yang diberikan syafa'at kelak di hari akhir. Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Bersamaan dengan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag, selaku Dosen Wali yang telah menjadi orang tua penulis selama menjalani proses akademik di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk

membimbing penulis dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi.

7. Ketua grup musik Suma Budhaya Pekalongan beserta seluruh anggotanya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Nilai Pendidikan Islam.....	16
2. Media Pendidikan Islam.....	28
3. Bentuk Nilai Pendidikan Islam.....	42
4. Nilai-Nila Pendidikan Islam dalam Seni Pertunjukan.....	48
B. Penelitian yang Relevan	58

C. Kerangka Berfikir	64
BAB III HASIL PENELITIAN.....	66
A. Profil Suma Budhaya Pekalongan.....	66
1. Sejarah Terbentuknya Suma Budhaya.....	66
2. Kelembagaan Personil Suma Budhaya.....	68
3. Rincian teknis pembuatan karya dan pertunjukan langsung	70
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Konser Penerbitan Album Jaya Gandara Olehe Grup Musik Suma Budhaya Pekalongan.....	72
BA IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSER PENERBITAN ALBUM JAYA GANDARA OLEH GRUP MUSIK SUMA BUDHAYA PEKALONGAN...	82
1. Nilai kultural	83
2. Nilai sosial	85
3. Nilai psikologi.....	87
4. Nilai tingkah laku.....	89
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Sarana	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	65
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Personil Suma Budhaya.....	69
Tabel 3.2 Data Karya Lagu Suma Budhaya	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 Instrumen penelitian
- Lampiran 4 Transkrip wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi foto
- Lampiran 6 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan karena dengan pendidikan manusia akan memiliki kepribadian yang berkembang, yang disebut manusia seluruhnya. Pendidikan dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuannya, nilai dan sikapnya, serta keterampilannya. Pendidikan untuk mencapai kepribadian individu yang lebih baik. Pendidikan sama sekali bukan untuk merusak kepribadian manusia seperti halnya memberi bekal pengetahuan maupun keterampilan kepada generasi muda, bagaimana menjadi seorang penjahat atau seorang pencuri. Jadi, pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang terhadap seseorang untuk mencapai perkembangan maksimal yang menuju ke arah positif.¹

Di Indonesia pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa, masa depan suatu bangsa bisa diketahui dengan sejauh mana komitmen masyarakat bangsa ataupun negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional, tidak berlebihan apabila pendiri bangsa Indonesia meletakkan cita-cita yang luhur dengan memperhatikan masalah kesejahteraan dan kecerdasan bangsanya. Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 yaitu untuk

¹ Uyah Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 56.

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Pada dasarnya setiap manusia terlahir dengan potensi atau fitrah masing-masing sebagai anugerah Tuhan. Masalahnya justru terletak pada bagaimana kita mengembangkan potensi yang diberikan, dan selama ini kita cenderung *mainstream* dalam mengembangkan kecerdasan kita sendiri, padahal potensi atau fitrah di dalam masing-masing diri manusia berbeda dan juga kita ketahui hal ini tidak hanya terjadi dalam keluarga dan masyarakat, tetapi juga sekolah yang pada umumnya bertujuan membentuk manusia yang cerdas secara luas dan menyeluruh. Mengenai pentingnya pendidikan ini, Islam sebagai agama *Rahmatan lil'alamin*, mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan di dalam maupun di luar pendidikan formal. Bahkan Allah mengawali menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasul-Nya Muhammad Saw untuk membaca. Membaca merupakan salah satu bentuk dari aktifitas belajar dalam pendidikan.³

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek saja dari ajaran Islam secara keseluruhan. Karenanya tujuan pendidikan Islam tidak

² Ahdar Djamaluddin, "Filsafat Pendidikan", *Jurnal Istiqra* Vol. 1 No. 2, Maret 2014, hlm. 130.

³ Irawati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sibuku, 2019), hlm. 75.

terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa kepada-Nya dan dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan di akhirat. Dalam konteks sosial masyarakat, bangsa, dan negara maka pribadi yang ini menjadi *rahmatan lil'alamin*, baik dalam skala kecil maupun besar. Tujuan hidup manusia dalam Islam inilah yang dapat disebut juga sebagai tujuan akhir pendidikan Islam. Oleh karena itu, Islam sangat menaruh perhatian terhadap pendidikan, khususnya proses pertumbuhan anak dari awal pemilihan tempat benih sampai membentuk pribadi individu dalam kehidupan. Dan yang turut berperan dalam pembinaan kepribadian dan pendidikan anak adalah orang tua, masyarakat dan sekolah.⁴

Pelaksanaan media pendidikan di Indonesia sangat beragam dari mulai bidang kesenian, kesehatan, pariwisata dan lain sebagainya. Salah satunya adalah dibidang seni musik yang termasuk dalam kesenian yang banyak diminati di Indonesia. Oleh sebab itu seni musik adalah sesuatu bebunyian yang mengandung unsur-unsur musik seperti irama, dinamika, tempo, harmonisasi, melodi dan ekspresi, dalam arti lain musik merupakan penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dalam melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah.⁵

Musik juga merupakan bahasa yang univesal yang mampu berbicara dalam berbagai bahasa, mampu menyuarakan isi hati para

⁴ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 8.

⁵ Djohan Salim, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), hlm. 12.

penciptanya dan mencerminkan kebudayaan dari berbagai macam belahan dunia. Salah satu hal yang terpenting dalam sebuah musik adalah keberadaan lirik lagunya, karena melalui lirik lagu pengarang atau biasa disebut dengan musisi ingin menyampaikan pesan yang merupakan ekspresi terhadap apapun yang ia rasakan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, dimana ia ikut berinteraksi di dalamnya. Jadi sebuah lirik lagu bukanlah rangkaian kata-kata indah semata, tetapi lirik lagu merupakan representasi dari realitas yang dilihat atau dirasakan oleh pencipta lagu.⁶

Musik dapat membantu seseorang untuk mengingat nasehat, himbuan dan anjuran agama yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits, karena syair lagu dapat membuat makna yang dalam, sehingga membuat hati terbuai dalam alunannya. Keberadaan musik sangat diterima, itu terbukti musik menjadi ilmu tersendiri sehingga banyak ahli islam yang mempelajari dan memperbaharui instrumen musik, sistem bahkan teknik nya. Sejarah Islam mencatat, bahwa musik (seni suara) sudah ada pada zaman jahiliyah. Mereka menjadikan musik suatu keharusan bagi masyarakat saat itu. Setelah sebagian dari mereka masuk islam, musik mengalami perkembangan hingga kesakralan bahasa al-Qur'an pun menjadi tambah indah dan sangat nikmat untuk dihayati jika diiringi dengan nada-nada musik. Tidak hanya itu, musik juga digunakan

⁶ Djohan Salim, *Psikologi Musik*,...hlm. 14.

para sufi untuk menempuh jalan kembali menuju Allah SWT yang dikenal dengan musik samawi.⁷

Pada zaman sekarang banyak lembaga yang terjun didalam seni musik yang berupa grup band, organisasi, dan lembaga lainnya. Seperti halnya salah satu grup musik yang ada di Pekalongan yaitu Suma Budhaya Pekalongan. Suma Budhaya adalah grup musik yang lahirnya di latar belakang oleh terbentuknya komunitas marawis Pekalongan yang anggotanya terdiri dari jamiyah marawis yang ada di kota Pekalongan dan kabupaten Pekalongan. Marawis adalah sebuah alat musik perkusi yang terbuat dari kulit domba atau kulit sapi, seperti halnya rebana yang berasal dari Timur Tengah. Namun dalam perkembangannya alat musik marawis di modifikasi dengan bahan mika dikemas menjadi lebih praktis. Berjalannya waktu komunitas marawis tersebut banyak membuat gagasan baru untuk mengkombinasikan dengan alat-alat musik etnik dan modern hingga tercipta beberapa instrument dan lagu. Sebagai ciri khas musik dan komunitas tersebut lagu yang biasa dibawakan tidak lepas dari unsur budaya Jawa.⁸

Banyak cerita mewarnai perjalanan karir Suma Budhaya, suka duka silih berganti di sela kesibukan dalam pekerjaan maupun berorganisasi hingga pada suatu ketika di pertemukan dengan seseorang yang mengajarkan kepada Suma Budhaya tentang pentingnya mencintai budaya bangsa dan pentingnya menjaga kearifan budaya lokal yang

⁷ Arsam, *Manajemen dan Strategi Dakwah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hl. 50.

⁸ Wawancara dengan M. F. Jiddan (Anggota Grup Musik Suma Budhaya), tanggal 16 April 2022.

menjadi identitas dan jati diri bangsa negara. Itu semua membuat mereka bersemangat untuk kreatif dalam berkarya. Guru Suma Budhaya yaitu Maulana Al Habib Muhammad Luthfiy bin Yahya, banyak hal yang bisa di petik dan dipelajari dari ajaran beliau yang mengajarkan tentang *attitude* dalam berkesenian, bermusik dan berkarya. Seseorang bisa dikatakan sukses dalam bermusik ketika ia memainkan dengan sepenuh hati sehingga tercipta harmoni yang dapat mentransfer kelembutan dan ketenangan ke dalam jiwa seseorang.⁹

Musisi tentunya memiliki cara untuk mempromosikan karya-karya mereka dalam bentuk album. Pengertian album sendiri adalah suatu koleksi audio atau musik yang didistribusikan untuk publik baik secara langsung melalui konser atau melalui situs web, album dapat dirilis dalam bentuk tunggal seperti CD, audio DVD, kaset hingga format digital seperti MP3 dan album juga dapat dirilis secara online seperti audio mengalir (*streaming audio*). Pada 22 Desember 2021 Suma Budhaya Pekalongan melaksanakan konser perilisan album perdana bertemakan “Jaya Gandara”. Lagu-lagu yang dibawakan pada saat konser ada 6 lagu diantaranya Macak Mulya, Ya Mursyidi, Shalawat Indonesia, Pelangi Nusantara, Lingsir Wengi dan Sing Keri Cokot Boyo. Lagu yang mereka mainkan dengan alat musik klasik kontemporer memberikan warna baru di industri musik Indonesia terutama Pekalongan karena mereka konsisten menggunakan bahasa Jawa sebagai jati diri kita masyarakat Jawa dan

⁹ Wawancara dengan M. F. Jiddan (Anggota Grup Musik Suma Budhaya), tanggal 16 April 2022.

karakter orang Jawa. Lagunya mengandung nasihat untuk para pendengar dan mengandung makna nasionalisme, perjalanan hidup religi, bernafaskan patriotisme. Dari beberapa materi-materi tersebut nantinya akan diteliti secara merinci termasuk dengan hal-hal yang ada didalam pertunjukan penerbitan album “Jaya Gandara” Suma Budhaya Pekalongan dan akan diambil intisari yang akan direlevansikan dengan nilai-nilai pendidikan Islam versi dari Arifin yaitu nilai kultrual, nilai sosial, nilai psikologi dan nilai tingkah laku.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam konser penerbitan album Jaya Gandara oleh grup musik Suma Budhaya Pekalongan. Oleh sebab itu, penulis ingin mendalami lebih dengan menuangkan dalam bentuk proposal skripsi dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Konser Penerbitan Album Jaya Gandara Oleh Grup Musik Suma Budhaya Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam konser penerbitan album Jaya Gandara oleh grup musik Suma Budhaya Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam konser penerbitan album Jaya Gandara oleh grup musik Suma Budhaya Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan suatu kontribusi serta pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam bidang musik, sehingga mampu menjadikan inspirasi bagi peminat kajian pembelajaran Islam untuk mengerjakan penelitian jenis ini. Serta dapat menjadi khazanah keilmuan Islam.
- b. Diharapkan penelitian ini mampu menyatakan bahwa seni pertunjukan musik dapat digunakan untuk bertujuan baik dapat dijadikan sebagai sarana dalam media pembelajaran untuk mengemban visi misi pendidikan Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi dunia pendidikan

Pada penelitian ini dapat menambah wawasan luas jenis penelitian pembelajaran melalui seni musik bagi kalangan aktivis dan praktisi pendidikan yang sedang berkonsentrasi di bidang mengajar. Khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

b. Bagi penikmat seni pertunjukan musik

Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu pendengar atau pelaku musik yang sedang mencoba memaknai sebuah lagu, sehingga pesan yang terdapat dalam lagu dapat tersampaikan dan diterima dengan bijaksana.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam research ini adalah *field research*, yaitu *research* yang dijalankan di daerah terjadinya gejala-gejala yang akan diteliti.¹⁰ Penulis menggunakan *field research* ini untuk menemukan dokumen dan informasi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam konser penerbitan album Jaya Gandara Suma Budhaya Pekalongan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif atau *qualitative approach* adalah penelitian yang dipilih dalam research ini. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Press, 2009), hlm. 23.

secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.¹¹

3. Sumber Data

Untuk menerima data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid juga, dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹² Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dari produser dan anggota Suma Budhaya Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung data primer dalam melengkapi tema penelitian, penulis tidak mendapat informasi langsung dari narasumber atau objek yang diteliti, melainkan dari data yang telah ada seperti grafik, tabel, diagram, dan tulisan dari peneliti sebelumnya yakni dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.¹³ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku dan data-data yang diperoleh dari

¹¹ Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 228.

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2009), hlm. 94.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

media audio visual seperti internet yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden.¹⁴ Metode ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dari produser dan anggota Suma Budhaya Pekalongan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung, yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.¹⁵ Metode dokumentasi dimaksudkan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tambahan, seperti foto ketika konser penerbitan album Jaya Gandara berlangsung dan foto ketika penulis melakukan wawancara dengan narasumber.

¹⁴ Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University PreSalafiyah Syafiiyah, 2006), hlm. 69.

¹⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta 2011), hlm. 77.

c. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan pemahaman tentang kegiatan atau kondisi tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Teknik ini akan memberikan informasi secara langsung kepada peneliti melalui apa yang dilihat, didengar, dirasakan.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menyaksikan langsung konser penerbitan album Jaya Gandara Suma Budhaya Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha memilih dan menyusun secara teratur catatan hasil dari pengumpulan data untuk mengembangkan pengertian peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyampaikannya sebagai karya bagi orang lain.¹⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman, yang meliputi:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.¹⁸

¹⁶ Albi Anggito dan Jihan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 110.

¹⁷ Sanafiah Faisal, *Dasar dan Teknik Pengumpulan Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 21.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 247.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks naratif.¹⁹ Penyajian data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif, dengan menjelaskan secara detail nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam konser penerbitan album Jaya Gandara, yang meliputi nilai kultural, nilai sosial, nilai psikologis dan nilai tingkah laku.

c. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini kredibel.²⁰ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan

¹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 131.

²⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian*,...hlm. 132.

masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, meliputi: deskripsi teori tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang mencakup nilai kultural, nilai sosial, nilai psikologi dan nilai tingkah laku yang terkandung dalam aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Arifin. Pada sub bab pertama tentang nilai pendidikan Islam, media pendidikan, bentuk nilai pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan Islam dalam seni pertunjukan. Pada sub bab kedua membahas tentang penelitian relevan. Pada sub bab ketiga membahas tentang kerangka berpikir.

Bab III Hasil penelitian, meliputi tentang gambaran umum profil grup musik Suma Budhaya Pekalongan dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam konser penerbitan album Jaya Gandara oleh grup musik Suma Budhaya Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian, meliputi tentang analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam konser penerbitan album Jaya Gandara oleh grup musik Suma Budhaya Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi: simpulan dan saran, berfungsi untuk menyimpulkan industri uraian yang telah dijelaskan dan saran yang diberikan peneliti terhadap penelitian tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai Kultural
 - a. Budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat merupakan nilai yang berkaitan erat dengan tradisi atau kebiasaan pada suatu masyarakat yang dilakukan turun temurun dan bernilai positif yang menggambarkan makna pada daerah tersebut seperti yang terdapat pada nuansa pertunjukan konser seperti properti, artistik, kostum, tata panggung, instrumen yang dimainkan, konsep tema albumnya dan lagu yang dibawakan menggunakan bahasa jawa.
 - b. Budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan menjelaskan adanya hubungan manusia dengan Tuhan terdapat pada lagu yang berjudul *Sing Keri Cokot Boyo* menceritakan budaya umat Islam sejak jaman Nabi Muhammad SAW sampai jaman sekarang yaitu mengaji atau belajar. Seperti yang kita ketahui dengan belajar mengaji kita dapat mengenal Allah.
2. Nilai Sosial
 - a. Sosial material berkaitan dengan gambaran fenomena kehidupan masyarakat yang saling bersimbiosis mutualisme yang ada didalam

suatu negeri. Interaksi sosial membantu masyarakat dalam mencapai tujuan hidupnya yaitu menjadi makhluk sosial.

- b. Sosial kerohanian terdapat pada salah satu lagu yang berjudul *Pelangi Nusantara* yang menggambarkan banyaknya keberagaman suku, budaya, ras yang ada di Indonesia, dengan banyaknya perbedaan ini diharapkan masyarakat dapat saling menghormati antar sesama. Supaya saling menjaga persaudaraan satu sama lain jangan sampai tepecah belah karena keberagaman ini berkah ciptaan dari Allah SWT yang harus dijaga dan dilestarikan.

3. Nilai Psikologi

- a. Kebutuhan mental *spiritual* berhubungan erat dengan hal-hal dalam diri manusia seperti kejiwaan dan emosional, seperti yang terdapat pada salah satu lagu yang berjudul *Dhuta Sang Hyang Taya* menceritakan bagaimana sayangnya Allah kepada makhluknya dan cinta Nabi Muhammad SAW kepada umatnya.
- b. Kebutuhan pergaulan hidup bermasyarakat. Aliran musik Suma Budhaya mempunyai dinamika yang beragam dapat membangunkan emosional manusia sehingga pesan-pesan yang terkandung dalam lagu lebih mudah tercerna dengan baik. Nada lagunya lembut dan cocok dinikmati oleh segala usia.

4. Nilai Tingkah Laku

- a. Keindahan dibentuk melalui perbuatan yang diulang-ulang dan melalui perbuatan yang disengaja dan berencana.

- b. Kepribadian berkaitan erat dengan sebuah kebiasaan atau sifat yang dilakukan manusia secara individu seperti yang terdapat pada lagu Macak Mulya yang mempunyai pesan bahwa pentingnya menjaga tingkah laku yang benar, baik dari segi penampilan dan juga sifat.

B. Saran

Diharapkan studi tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konser Penerbitan Album Jaya Gandara oleh Grup Musik Suma Budhaya ini dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari pembahasan topik masalah yang ada. Pada akhir penulisan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang semoga dapat membantu dan bermanfaat bagi grup musik Suma Budhaya, para pembaca pada umumnya dan orang lain. Adapun peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada grup musik Suma Budhaya Pekalongan sebagai kelompok grup musik yang namanya sudah dikenal masyarakat Pekalongan dan sekitarnya, hendaknya terus menghasilkan karya-karya lagu bernilai pendidikan Islam yang lebih banyak dan lebih konsisten dalam pemasaran lagu.
2. Kepada masyarakat Pekalongan dan sekitarnya diharapkan agar memberikan dukungan serta menghargai kesenian sebagai salah satu aset warisan budaya.

3. Bagi pembaca, musik dan lagu merupakan salah satu bidang kesenian yang tidak hanya dilihat dari sisi pertunjukannya saja, tetapi lebih kepada pemaknaan setiap lirik dalam musik dan lagu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Putri dan Huriyatul Wardah. 2019. "Nilai Sosial Masyarakat Madura Dalam Kumpulan Syair Lagu Daerah Madura". *Jurnal Kajian Budaya dan Perubahan Sosial*. Vol. 3. No. 1.
- Anggito, Albi dan Jihan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggoro, Bayu. 2018. "Wayang dan Seni Pertunjukan". *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*. Vol. 2. No. 1.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Prof. H.M. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsam. 2016. *Manajemen dan Strategi Dakwah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran Cet XIV*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- As-Sindy, Abu Hasan. 2018. *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*. Libanon: Dar al-kotob al-ilniyah.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dharsono. 2016. *Kreasi Artistik Perjumpaan Tradisi Modern Dalam Paradigma Kerjayaan Seni*. Bandung: Sony Kartika.
- Dharsono, Kartika Sony dan Prawira Ganda Nanang. 2017. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.

- Djamaluddin, Ahdar. 2014. "Filsafat Pendidikan". *Jurnal Istiqra*. Vol. 1. No. 2.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faisal, Sanafiah. 1982. *Dasar dan Teknik Pengumpulan Angket*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fattah, Abdul. 2019. *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Fitrianor, M. 2012. "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Akikah dan Tasmiah di Kel Baamang Hulu Kec Baamang Kab Kotim". *Jurnal Studi dan Masyarakat*. Vol. 6. No. 1.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Hasanah, Ririn. 2011. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu-lagu Religi Grup Band Ungu Tahun 2006 dan 2007". Skripsi Sarjana Pendidikan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hastati, Nurhasanah. "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Adat Istiadat Masyarakat Rejang". *Jurnal An Nizom*. Vol. 4. No. 2.
- Imelda, Ade. 2017. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 2.
- Irawati, 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sibuku.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Press.
- Ismaya, Nada. dkk. "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Kendurei Dulang Pat". *Jurnal Andragogi*. Vol. 2. No. 3.
- Jalaluddin, Prof. Dr. 2018. *Psikologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Jempa, Nurul. 2018. "Nilai-nilai Agama Islam". *Jurnal Pedagogik*. No. 2. Vol. 1.
- Martopo, Hari. 2013. "Sejarah Musik Sebagai Sumber Pengetahuan Ilmiah Untuk Belajar Teori, Komposisi dan Praktisi Musik". *Jurnal Harmonia*. Vol. 2. No. 13.
- Maryani, Eni. 2011. *Media dan Perubahan Sosial Suara Perlawanan Melalui Radio Komunitas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2016. *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurangi Benang Kusut Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. 2017. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaya, Abdul. 2019. *Sebuah Pembobolan Musik Sufi Oleh Ahmad Al-Ghazali*. Yogyakarta: Gama Media.
- Muklis. 2019. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nuri, Nurhaida. 2018. "Peranan Bahasa Dalam Berkesenian Pemberdayaan Lirik Lagu Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Bangsa". *Jurnal Arbitrer*. Vol. 1. No. 1.
- Ramayulis. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Roffiq, Ainoer. dkk. 2017. "Media Musik dan Lagu Pada Proses Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 2. No. 2.

- Rokhmah, Fifi Nur. 2014. "*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Syair-syair Lagu Religi Wali Band (Kajian Tentang Album Ingat Shalawat)*". Skripsi Sarjana Pendidikan. Purwakarta: IAIN Purwakarta.
- Rosadi, Bagus Debi. 2019. "*Musik Hardcore Strategi Pemasaran Album (Study Kasus pada Grup Band Lose It All dalam Album Contentious)*". Skripsi Sarjana Seni. Bandung: Universitas Pasundan.
- Rumidi, Sukandar. 2006. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Syafiiyah.
- Sadulloh, Uyah. 2003. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Sinaga, Syahrul dan Niswati. 2017. "Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surabaya". *Jurnal Seni Musik*. Vol. 2. No. 6.
- Sudirman, Arif. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, Imam dan Tabroni. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Agama Skripsi Sarjana Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Susila, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Syah, Darwyn. 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Untung, Moh Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.

Uhbiyati, Nur. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Wahidin, Unang. 2018. “Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 04. No. 07.

Yudiani, Ema. 2013. “Pengantar Psikologi Islam”. *Jurnal Ilmu Agama*. Vol. 14. No. 2.

Zaleha, Siti. 2019. “*Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Syair Lagu Opick*”. Skripsi Sarjana Pendidikan. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.

Zusnani, Ida. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Suka Buku.